



Pendampingan Kemampuan Pengusaha Untuk Menentukan Biaya Variabel Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada UD. Agus Sitah Kikil Lembu di Huta III Sakhuda Bayu, Simalungun

Assistance Of Entrepreneurs' Ability To Determine Variable Costs In Determining Profitability At UD. Agus Sitah Kikil Lembu In Huta III Sakhuda Bayu, Simalungun

Agung Yudha Permana¹, Helmi Rivai Nasution², Elsa Putri Utami³, Septia Pratami Nur Rizki⁴, Elfina Okto Posmaida Damanik⁵

¹⁻⁵Jurusan Manajemen/Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun, Pematang Siantar

Korespondensi Penulis : agungyudhasandipermana@gmail.com*

Article History:

Received: April 30, 2024;

Accepted: Mei 25, 2024;

Published: Juni 30, 2024;

Keywords: Variable Costs, Profitability, Income Statement.

Abstract. One of the activities of the Faculty of Economics Management Study Program at the University of Simalungun is Community Service. Where, in this case it is conveyed that this is an assignment activity from the Cost Accounting Management course. Here, it can be seen that this community service is assisting entrepreneurs' ability to determine variable costs in increasing profitability at UD. AGUS SITAH Kikil Lembu in Huta III Sakhuda Bayu, Simalungun. We do this assistance so that Ox Pebble Entrepreneurs can increase profitability by including variable costs in the income statement. Here we introduce and apply variable costs to the income statement that can help entrepreneurs. The methods we use in making this journal are interview and qualitative. In this activity we also have several important stages such as, Planning Stage, Observation Stage, Training and Mentoring Stage, and Reporting Stage. Here it is known that the results during this activity run effectively and efficiently.

Abstrak

Salah satu kegiatan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen Universitas Simalungun adalah Pengabdian Kepada Masyarakat. Dimana, dalam hal ini disampaikan bahwa ini adalah kegiatan tugas dari mata kuliah Manajemen Akuntansi Biaya. Disini, dapat diketahui bahwa pengabdian masyarakat ini Pendampingan Kemampuan Pengusaha Untuk Menentukan Biaya Variabel Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada UD. AGUS SITAH Kikil Lembu di Huta III Sakhuda Bayu, Simalungun. Pendampingan ini kami lakukan agar Pengusaha Kikil lembu dapat melakukan peningkatan profitabilitas dengan memasukkan biaya variabel ke dalam laporan laba rugi. Disini kami memperkenalkan dan mengaplikasikan biaya variabel kedalam laporan laba rugi yang dapat membantu Pengusaha. Metode yang kami gunakan dalam membuat jurnal ini adalah Wawancara dan kualitatif. Pada Kegiatan ini juga kami kami memiliki beberapa tahapan penting seperti, Tahapan Perencanaan, Tahapan Pengamatan, Tahapan Pelatihan dan Pendampingan, dan Tahap Pelaporan. Disini diketahui bahwa hasil selama kegiatan ini berjalan dengan efektif dan efisien.

Kata Kunci : Biaya Variabel, Profitabilitas, Laporan Laba Rugi.

PENDAHULUAN

Dewasa kini, banyak Usaha Rumahan yang memiliki permasalahan di dalam menghitung keuntungan (profitabilitas) pada laporan keuangannya. Hal ini, dikarenakan banyak Usaha rumahan menghitung keuntungan hanya dari biaya tetap dan biaya yang hanya

*Agung Yudha Permana, agungyudhasandipermana@gmail.com

ada pada periode itu seperti biaya sewa, gaji karyawan tetap, dan penyusutan aset. Namun disisi lain, Usaha tersebut tidak menghitung dari biaya variabel yang ada pada operasional Usaha tersebut. Karena Usaha tersebut, hanya mengurangi dari pendapatan – biaya tetap sehingga mereka memastikan keuntungan mereka hanya berdasarkan perhitungan biaya tetap tapi tidak dengan keuntungan ke masa yang akan datang.

Profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan atau organisasi untuk mendapatkan keuntungan (laba) dalam sangkut-pautnya dngan penjualan, total aktiva, dan modal pribadi (Sartono, Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi, 2010). Sedangkan Menurut (Novi, 2022) Dalam Situs Internet “Profitabilitas merupakan suatu metrik atau ukuran keuangan yang digunakan oleh para investor dan juga analis untuk mengukur serta mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang relatif terhadap pendapatan usaha.” Keuntungan dalam perusahaan sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha dan kesejahteraan sumber daya yang ada, misalnya sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya keuangan pada usaha tersebut. Selain itu, Profitabilitas bertujuan untuk mengukur atau menghitung keuntungan yang didapat oleh perusahaan, untuk membandingkan keuntungan perusahaan pada tahun sebelumnya dan saat ini, serta mengukur seberapa produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan.

Dikutip dari (OCBC NISP, 2023) Biaya Variabel adalah pengeluaran perusahaan dengan jumlah yang berubah ubah, mengikuti peningkatan serta penurunan penjualan ataupun kegiatan operasional lainnya. Sedangkan Menurut (Erlina, 2002) Akuntansi Biaya merupakan salah satu cabang ilmu akuntansi dimana berfungsi sebagai alat manajemen dalam mengawasi serta merekam suatu transaksi biaya secara sistematis dan menyajikan informasi biaya dalam bentuk laporan biaya. Akuntansi biaya pada dasarnya memiliki tiga tujuan utama yaitu sebagai penentuan harga pokok produk, pengendalian biaya, dan pengambilan keputusan penting terkait keuntungan perusahaan. Biaya Variabel terdiri atas beberapa misalnya, biaya bahan baku, upah tenaga kerja langsung, biaya distribusi produk, komisi penjualan, dan biaya overhead.

UD. AGUS SITAH Kikil adalah salah satu usaha rumahan yang mengolah kulit sapi menjadi produk siap konsumsi, seperti kikil segar. Usaha Kikil ini didirikan oleh sepasang suami istri yang bernama Agus (Suami) dan Sitah (Istri). Usaha ini dapat dimasukkan sebagai kategori usaha di bidang pengolahan pangan atau agroUsaha. Usaha yang didirikan oleh suami istri ini berdiri sejak 2020 dan memiliki 2 karyawan untuk proses produksi mereka serta

memiliki terletak di Desa Huta III Sakhuda Bayu, Kecamatan Gunung Malela, Kab. Simalungun, Sumatera Utara.

METODE

a. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu

Waktu pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sekitar tanggal bulan mei 2024 ketika Jadwal Kuliah sudah selesai dengan kisaran waktu (jam) sekitar Pukul 13.00 – 15.00 WIB.

Tempat

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertempat di UD.AGUS SITAH Kikil yang terletak di Huta III Sakhuda Bayu, Kecamatan Gunung Malela, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara.

Metode Kualitatif

Kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang didapatkan dari sumber informasi, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah (Raco, 2010).

b. Sumber Data

Data Primer

Data Primer merupakan data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan atau dibuat oleh seorang peneliti untuk tujuan penelitian tertentu. Proses pengumpulan data primer melibatkan penggunaan metode penelitian seperti survei, wawancara eksperimen, dan observasi langsung serta dianggap sebagai sumber informasi yang paling dapat diandalkan dan asli karena peneliti terlibat langsung dalam pengumpulan data (STAIKU , 2024).

Tahap Pelaksanaan

Adapun tahapan pelaksanaan yang kami gunakan pada Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini yakni sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan

Pada Tahap perencanaan ini kami akan melakukan perencanaan yang matang untuk apa saja yang akan diajukan dan dipertanyakan kepada si pengusaha serta menyusun persiapan penting apa saja yang akan dibawa ke tempat pengabdian masyarakat misalnya, pulpen, ipad, dan spanduk sebagai wujud perkenalan kami kepada pihak pengusaha.

2. Tahap Pemberian Materi (*Workshop*)

Selanjutnya, di tahap ini kami akan memberikan materi terlebih dahulu terkait dengan topik yang akan disampaikan pada saat pengabdian masyarakat nantinya. Dan kami juga akan melakukan survei tempat, wawancara, dan memberikan materi yang akan kami hadirkan di Tempat Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

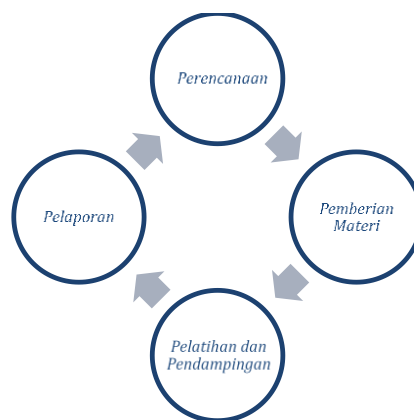
3. Tahap Pelatihan dan Pendampingan

Pada tahap ini, tentunya kami akan memberikan pengarahan berupa Pelatihan dan Pendampingan berupa Cara Menentukan Biaya Variabel, Menentukan Profitabilitas, dan Pengenalan Dasar Keuangan kepada si pengusaha di Tempat Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

4. Tahap Pelaporan

Pada tahapan terakhir ini, kami akan membuat laporan mengenai Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa gambar, video, ataupun jurnal pada saat Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilakukan.

Berikut digambarkan dalam gambaran Tahapan pelaksanaan yang kami lakukan pada Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini :



Gambar 1. Diagram Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

HASIL

Adapun hasil dari Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berdasarkan tahapan pelaksanaan yang kami lakukan pada tabel sebagai berikut :

No	Tahap Pelaksanaan	Bulan April 2024				Keterangan
		18/05/2024	19/05/2024	20/05/2024	21/05/2024	
1.	Perencanaan					Sudah Dilakukan
2.	Pengamatan dan Workshop					Sudah Dilakukan
3.	Pelatihan dan Pendampingan					Sudah Dilakukan
4.	Pelaporan					Sudah Dilakukan

Tabel 1: Hasil Kegiatan Pelaksanaan

Berdasarkan tabel 1 maka dapat diambil penjelasan untuk bagian hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan

Pada Tahap perencanaan ini kami melakukan perencanaan yang matang untuk apa saja yang akan diajukan dan dipertanyakan kepada si pengusaha serta menyusun persiapan penting apa saja yang akan dibawa ke tempat pengabdian masyarakat misalnya, pulpen, ipad, dan spanduk sebagai wujud perkenalan kami kepada pihak UD. AGUS SITAH Kikil Lembu . Berikut lampiran gambar pada tahap perencanaan sebagai berikut :



Gambar 2. Desain Spanduk Kegiatan PKM

2. Tahap Pengamatan dan Wawancara

Selanjutnya, di tahap ini kami memberikan materi terkait dengan topik yang akan sampaikan seperti pengertian biaya variabel, penentuan biaya variabel, dan profitabilitas pada saat pengabdian masyarakat nantinya. Dan kami juga akan melakukan survei tempat, dan wawancara di tempat Pengabdian Kepada Masyarakat.

Survei Lokasi



Gambar 3: Survei Lokasi UD. AGUS SITAH Kikil

Berdasarkan gambar 3 Survei lokasi UD. AGUS SITAH Kikil ternyata bertempat di Huta III Sakhuda Bayu, Simalungun. Dimana proses produksi Kikil Lembu dilakukan dibelakang rumah dengan tempat produksi yang bersih dan tradisional menggunakan kayu bakar untuk proses pembakarannya. Berikut gambar proses pembuatan Kikil pada UD. AGUS SITAH Kikil :



Gambar 4. Proses Pembuatan Kikil Lembu di UD. AGUS SITAH Kikil

Proses Wawancara



Gambar 5 : Proses Wawancara Dengan Pemilik Usaha

Berdasarkan gambar 5 proses wawancara berjalan dengan baik dan tidak terjadi keterhalangan komunikasi antara kami dengan pengusaha. Sehingga proses wawancara ini berjalan dengan baik dan lancar. Kami juga menanyakan tentang seputar usaha dan bahan baku

apa yang digunakan, ketersediaan pengusaha untuk diberikan pelatihan, serta menyakan biaya-biaya apa saja yang ada pada UD. AGUS SITAH Kikil Lembu. Setelah proses wawancara kami mendapatkan hasil bahwa UD. AGUS SITAH Kikil Lembu memberikan informasi dan ketersediaan untuk tahap pelatihan dan pendampingan serta diketahui dalam usaha ini terdapat biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satuan hari.

Proses Pemberian Materi



Gambar 6 : Pemberian Materi dan Bimbingan Untuk Tahap Pelatihan

Berdasarkan gambar 6 maka dapat diketahui pemberian materi berjalan dengan baik sesuai prosedur yang kami rencanakan dan pemilik UD. AGUS SITAH Kikil Lembu mampu memahami apa yang kami sampaikan. Adapun materi yang kami sampaikan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu, pengertian biaya variabel, penentuan biaya variabel, tentang seputar profitabilitas, dan menghitung profitabilitas serta pengenalan laporan laba rugi.

Tahap Pelatihan dan Pendampingan

Pada tahap ini, tentunya kami memberikan Pelatihan dan Pendampingan berupa Cara Menentukan Biaya Variabel, Menentukan Profitabilitas, dan Pengenalan laporan laba rugi untuk menghitung keuntungan yang valid agar operasional usaha ini berjalan dengan lancar untuk kedepannya.



Gambar 7 : Tahap Pelatihan dan Pendampingan

Berdasarkan gambar 7, pada tahap pelatihan dan pendampingan ini si pemilik UD. AGUS SITAH Kikil memahami dan mampu menerapkan apa yang kami latih sehingga kata si pemilik dia akan menerapkan atau mengaplikasikan pada usahanya karena dia ingin memiliki usaha yang terus berkelanjutan untuk periode yang akan datang. Angka yang kami berikan pada pemahaman si pemilik terhadap penerapan penentuan biaya variabel ini berkisar sekitar 90% dari 100%.

Tahap Pelaporan

Pada tahapan terakhir ini, kami membuat laporan mengenai Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa gambar, video, ataupun jurnal pada saat Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilakukan. Berikut beberapa lampiran kegiatan yang kami paparkan :



Gambar 8 : Foto Bersama Pemilik UD. AGUS SITAH Kikil Lembu



Gambar 9 : Pihak Kami Membeli Produk Kikil di UD. AGUS SITAH Kikil

DISKUSI

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini , dapat dikatakan bahwa kami menemukan beberapa aspek penting yang dijadikan permasalahan. Dimana sebelum kami melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami menemukan permasalahan yang kami paparkan sebagai berikut :

- a. Pemilik usaha UD. AGUS SITAH Kikil kurang mengerti dalam menentukan biaya variabel dan kurang memahami apa itu biaya variabel.
- b. Pemilik usaha UD. AGUS SITAH Kikil kurang mengerti dalam menentukan biaya variabel untuk dimasukkan ke dalam laporan laba rugi.

Setelah kami menemukan permasalahan tersebut kami mengenalkan bahwa Biaya Variabel adalah elemen biaya operasional bisnis yang berfluktuasi tergantung pada volume produksi dan aktivitas bisnis misalnya, bahan baku, tenaga kerja langsung, dan berbagai faktor produksi lainnya. Perubahan tingkat aktivitas operasional berdampak langsung pada biaya-biaya ini (Fadhil, 2023). Selain itu, kami juga memperkenalkan cara menghitung biaya variabel sebagai berikut :

- Biaya Bahan Baku
- Biaya Reparasi dan Pemeliharaan
- Biaya Tenaga Kerja Langsung
- Harga Pokok Produksi

Tidak hanya itu, kami juga mengajari si pengusaha UD. AGUS SITAH Kikil Lembu untuk membuat laporan laba ruginya yang juga mengandung biaya variabel didalamnya dijelaskan pada gambar berikut :

UD. AGUS SITAH KIKIL	
Laporan Laba Rugi	
Bulan April 2024	
Penjualan	Rp 27.300.000,00
Beban Pokok Penjualan	<u>-Rp 21.979.000,00</u>
Laba Netto	Rp 5.321.000,00
Beban Usaha :	
Beban Penjualan	<u>Rp 300.000,00</u>
	<u>-Rp 300.000,00</u>
Laba Netto	<u>Rp 5.021.000,00</u>

Gambar 10 : Hasil Pembuatan Laporan Laba Rugi Oleh Pemilik UD. AGUS SITAH Kikil

Berdasarkan gambar 1.8 Tentang pembuatan laba rugi maka dapat diamati bahwasannya biaya variabel tergolong ke dalam beban pokok penjualan dikarenakan menurut (Fadhil, 2023) Biaya variabel tergolong ke dalam beban pokok penjualan karena biaya-biaya ini secara langsung berhubungan dengan kegiatan produksi dan penjualan produk. Biaya variabel berfluktuasi seiring dengan perubahan volume produksi atau penjualan. Dengan kata lain, semakin banyak produk yang diproduksi atau dijual, semakin tinggi pula biaya variabelnya. Hal ini dikarenakan biaya variabel seperti bahan baku, upah tenaga kerja langsung, dan biaya kemasan, digunakan secara langsung dalam proses produksi dan penjualan produk.

Sedangkan untuk profitabilitas yang didapat oleh UD. AGUS SITAH Kikil Lembu sudah bersifat lebih baik dan mengalami kemajuan setelah adanya kami lakukan kegiatan ini.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang kami buat pada Jurnal Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sebagai berikut , Pada keseluruhan tahap pelaksanaan ini berjalan dengan lancar dan pemahaman si pemilik UD. AGUS SITAH Kikil Lembu memberikan nilai sebesar 90% dari 100%.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Demikian kami ucapkan terimakasih kepada:

1. Dosen Pengampu Mata Kuliah Akuntansi Biaya yaitu Ibu Elfina Okto Posmaida Damanik
2. Bapak Agus dan Ibu Sitah selaku pemilik UD. AGUS SITAH Kikil Lembu
3. Dan semua pihak yang berkaitan dengan Pengabdian Kepada Masyarakat kami.

DAFTAR REFERENSI

- Erlina. (2002). Manajemen Keuangan. Medan: Universitas Sumatera Utara: Prodi Akuntansi.
- Fadhil, M. (2023, June 6). Pengertian biaya variabel dan biaya tetap beserta perbedaannya. (Mekari Klik Pajak). Retrieved April 20, 2024, from <https://klikpajak.id/blog/pengertian-biaya-variabel-dan-biaya-tetap/>
- Novi, V. (2022, June 6). Rasio. (Gramedia). Retrieved April 18, 2024, from https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-profitabilitas/#google_vintage
- OCBC NISP. (2023, October 11). Mengenal perbedaan biaya tetap dan biaya variabel dan jenisnya. (OCBC). Retrieved April 20, 2024, from <https://www.ocbc.id/id/article/2021/07/21/biaya-tetap-dan-biaya-variabel>
- Raco, J. (2010). Metode Penelitian Kualitatif. Grasindo.
- Sartono, R. A. (2010a). Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi (4th ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, R. A. (2010b). Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Aceh: BPFE, Universitas Syiah Kuala.
- STAIKU. (2024, February 21). Memahami perbedaan antara data primer dan data sekunder dalam penelitian. (STAIKU Transformation College). Retrieved April 20, 2024, from <https://www.staiku.ac.id/blog/perbedaan-data-primer-dan-data-sekunder/#:~:text=Apa%20itu%20Data%20Primer%3F/>